

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Sedangkan suatu penelitian ialah usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu ilmu serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.⁵⁸

Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

Metode penelitian kualitatif dalam ilmu psikologi adalah metode penelitian yang mendiskripsikan objek penelitian melalui prosedur dan data yang bersifat non-numerikal (non angka) terhadap objek psikologi, seperti

⁵⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), hlm. 2.

⁵⁹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset,.2007)

data verbal, teknik analisis fenomenologi untuk menjelaskan fenomena psikologi yang terjadi.⁶⁰

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan *kualitatif* yang bersifat deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif ini mencoba mengungkapkan yang terjadi di lapangan dan memahami kejadian tersebut serta menghasilkan data yang bersumber dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶¹ Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomenologi*. Dalam ilmu psikologi, bentuk fenomenologi lebih digunakan untuk mendapatkan kejelasan dari fenomena dalam situasi langsung yang dialami oleh individu setiap harinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memaparkan secara mendalam, komprehensif dan mendetail tentang suatu gejala atau fenomena.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".⁶³

⁶⁰ Fattah Harunawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 27.

⁶¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 287.

⁶² Handayani, & Hartoko, *Karya Ilmiah Berdasarkan Penelitian (Kajian Lapangan) dengan Metode Kualitatif (Logika Induktif)*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma)

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi dan atau mengamati objek penelitian dan diketahui statusnya oleh objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat serta konteks yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian seperti wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di desa Jotosanur kecamatan Tikung kabupaten Lamongan. Lokasi ini dipilih karena di lokasi ini dianggap penulis sebagai tempat yang bersahabat, karena penulis telah mengenal warga di lingkungan ini dengan baik, serta di tempat ini terdapat remaja usia 15-17 tahun (Remaja pertengahan) yang aktif menggunakan media sosial yang sesuai dengan karakteristik informan yang dibutuhkan penulis. Para remaja tersebut tumbuh besar bersama dengan penulis, sehingga penulis mengenal mereka dengan baik. Oleh karena itu peneliti yang secara langsung melihat pertumbuhan para remaja tersebut ingin meneliti secara khusus dan mendalam tentang dinamika psikologi remaja dalam menggunakan media sosial.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai subjek penelitian adalah remaja yang berusia 15-18 tahun yang dikriteriakan masa remaja pertengahan, khususnya remaja yang memiliki dan menggunakan media sosial. Subjek penelitian terdiri dari 4 subjek yakni 2 subjek usia 16 tahun, 1 subjek berusia 17 tahun, dan 1 subjek berusia 18 tahun. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan

melakukan pengamatan pada remaja yang tinggal di Desa Jotosanur Dusun Joto yang akan menjadi subjek observasi dan wawancara.

E. Sumber Data

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶⁴

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau data dari hasil wawancara.⁶⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan, lapangan dan interview. Informan penelitian ini merupakan remaja desa Jotosanur yang menggunakan media sosial.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.225

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.6.

⁶⁶ Muhammad Ali, *Prosedur Penelitian dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h.91-92.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶⁷ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Observasi Berperanserta (Participant Observation)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 196

2. Observasi Nonpartisipan (Non Participant Observation)

Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan, Peneliti tidak terlibat dalam kegiatan itu tetapi sebagai pengamat yang independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat dalam pemilihan umum. Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada remaja desa Jotosanur, Kec. Tikung, Kab. Lamongan yang mempunyai dan menggunakan media sosial.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya memiliki karakteristik mendalam karena memiliki tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif pemikiran, perasaan, perilaku, sikap dan kepribadian partisipan tentang suatu objek fenomena psikologi.⁶⁹

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 197

⁶⁹ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 110.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷⁰ Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan yang telah ditentukan pada subjek dalam menggunakan media sosial melalui proses tanya jawab seputar masalah yang dijadikan pada fokus penelitian. Dalam hal tersebut peneliti akan memperoleh data secara lebih terbuka dari permasalahan penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, video dan lain-lain.⁷¹

G. Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 316.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 326

pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang diperoleh.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.⁷² Analisis data dapat dilakukan selama dan setelah melakukan penelitian dilapangan. namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.⁷³

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebagai berikut :⁷⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

⁷² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 91

⁷³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 83

⁷⁴ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 85 -89.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.⁷⁵

⁷⁵ Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), h. 105.

I. Tahap –Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yakni:

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (field study) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁷⁶

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 6, h. 271-273.